

# **SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN JURUSAN MENGUNAKAN METODE SAW PADA SMK PAB1 HELVETIA**

**David Chandra<sup>1</sup>, Arfiana Agustiana Tarigan<sup>1,\*</sup> Mardiah Nasution<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Sistem Informasi, STMIK Logika, Medan, Indonesia  
Email: davidchandra.mkom@gmail.com, arfianantarigan7@gmail.com, mardiahnst.logika@gmail.com  
Email Penulis Korespondensi: [davidchandra.mkom@gmail.com](mailto:davidchandra.mkom@gmail.com)

**Abstrak**—Berdasarkan kurikulum yang berlaku, setia calon siswa SMA/SMK sederajat yang akan mendaftar sekolah akan menghadapi dilema pemilihan jurusan (penjurusan). Untuk itu, calon siswa diharapkan mampu untuk menilai minat, bakat serta kemampuannya agar tidak salah memilih jurusan yang akan diambilnya. Maka diperlukan suatu metode untuk membantu memilih jurusan. Metode SAW salah satunya. Metode SAW (Simple Additive Weighting) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua alternatif yang ada. Penelitian ini bertujuan bagaimana membantuk pihak sekolah pada umumnya dengan memberikan solusi pemilihan jurusan bagi calon siswa. Sehingga didapat suatu manfaat dapat membantu memudahkan pihak sekolah pada umumnya memberikan bantuan pemilihan jurusan bagi calon siswa. Sehingga hasil akhirnya yang diinginkan didapat berdasarkan tujuan awal pembuatan sistem. Lebih mudah prosesnya dan dari segi waktu lebih efisien.

Kata Kunci: Kurikulum, Calon Siswa SMK, Metode SAW, Normalisasi

**Abstract**—Based on the applicable curriculum, prospective high school/vocational school students who wish to register for school will face the dilemma of choosing a major. For this reason, prospective students are expected to be able to assess their interests, talents and abilities so that they do not choose the wrong major they will take. So we need a method to help choose a major. The SAW method is one of them. The SAW (Simple Additive Weighting) method is often also known as the weighted addition method. The basic concept of the SAW method is to find the weighted sum of the performance ratings for each alternative on all attributes. The SAW method requires a process of normalizing the decision matrix (X) to a scale that can be compared with all existing alternatives. This research aims to help schools in general by providing solutions for selecting majors for prospective students. So that a benefit can be obtained that can help make it easier for schools in general to provide assistance in selecting majors for prospective students. So that the desired end result is obtained based on the initial goal of creating the system. The process is easier and more efficient in terms of time.

Keywords: Curriculum, Prospective Vocational School Students, SAW Method, Normalization

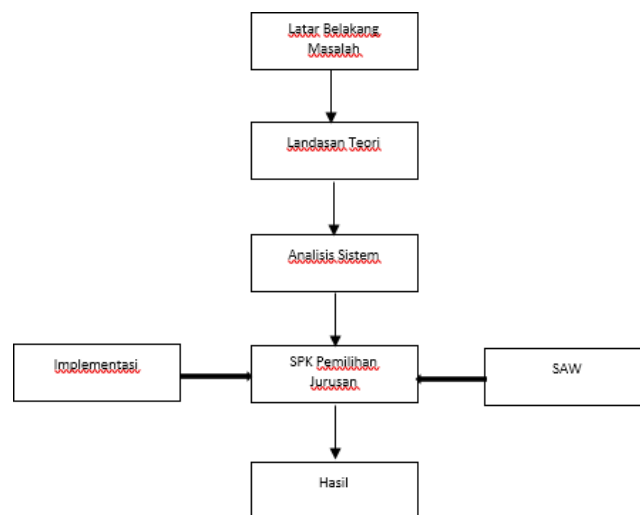
## **1. PENDAHULUAN**

Berdasarkan kurikulum yang berlaku, setiap calon siswa SMA/SMK sederajat yang akan mendaftar sekolah akan menghadapi dilema pemilihan jurusan (penjurusan). Untuk itu, calon siswa diharapkan mampu untuk menilai minat, bakat serta kemampuannya agar tidak salah memilih jurusan yang akan diambilnya. Pemilihan jurusan bagi calon siswa SMA/SMK adalah awal dari pemilihan karir ke depannya. Terkadang banyak calon siswa yang memilih jurusan karena pengaruh dari teman. Peran orang tua sangatlah penting. Orang tua harus dapat mengarahkan anak mereka untuk memilih jurusan sesuai dengan minat, bakat serta kemampuan mereka. Karena memilih jurusan saat di SMA/SMK akan berpengaruh untuk melanjutkan ke perguruan tinggi selanjutnya atau karir[1]. Jurusan yang tersedia di SMK PAB1 Helvetia terdiri dari TKJ (Teknik Komputer Jaringan), TKR (Teknik Kendaraan Ringan) dan BM (Bisnis Manajemen). Selama ini, siswa yang mendaftar ke jurusan yang diminati kebanyakan mengikut kawan atau temannya yang telah memilih jurusan terlebih dahulu. Oleh sebab itu penjurusan akan disesuaikan dengan kemampuan akademik dan minat siswa. Tujuan penjurusan ini yaitu agar siswa bisa terarah dalam menerima pelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa. Penjurusan ini diselenggarakan untuk menyeleksi dan mengumpulkan kemampuan peserta didik yang sama untuk menempuh satu program pendidikan yang sama juga. Disamping itu, penjurusan juga diselenggarakan untuk menyesuaikan kemampuan peserta didik terhadap bidang yang dipilihnya. Penempatan penjurusan yang sesuai akan meningkatkan prestasi dan memberikan kenyamanan seseorang dalam belajar. Dengan dasar kemampuan yang sama diharapkan dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa ada yang mengalami kesulitan dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik[2][3]. Sebaliknya, kurangnya minat untuk belajar akibat kesalahan dalam memilih jurusan menyebabkan kelesuan dan hilangnya gairah dalam belajar. Peserta didik sering tidak masuk belajar, membuat kelas gaduh, meninggalkan jam pelajaran dan sebagainya sehingga menyebabkan prestasinya menurun[4]. Metode SAW (*Simple Additive Weighting*) sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua alternatif yang ada[5].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Sistem

Dalam usaha mengumpulkan data yang dibutuhkan, penulis mengadakan suatu penelitian pada perusahaan dengan Sistem baru yang akan dibangun memanfaatkan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode SAW dalam menentukan suatu hasil akhir dan keputusan dalam menentukan jurusan calon peserta didik baru SMK SMK PAB1 Helvetia, karena sistem pendukung keputusan dapat menyelesaikan masalah dengan kriteria-kriteria yang ada. Sistem ini memiliki beberapa data masukan yaitu data calon peserta didik baru, data nilai rapor, data nilai tes basic kompetensi[6], data nilai ujian saringan masuk bidang studi (matematika, bahasa inggris dan komputer) dan data kuota penerimaan yang akan di-input-kan oleh administrator. Sedangkan data yang telah tersimpan dalam sistem sebagai dasar yang digunakan untuk proses penentuan jurusan menggunakan metode SAW yaitu kriteria penentuan jurusan[7], alternatif jurusan[8], konversi penilaian untuk kemampuan ekonomi dan matriks bobot[7] kepentingan/pengaruh antara alternatif dengan setiap kriteria[9].



Gambar 1. Metode Penelitian

Penelitian lapangan diawali dengan kunjungan ke kantor SMK PAB1 Helvetia. Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang usaha tersebut. Suatu organisasi melihat kondisi lapangan dan melihat masalah apa saja yang dihadapi SMK PAB1 Helvetia saat ini. Hal lain yang harus dilakukan dalam pemeriksaan pendahuluan adalah melakukan hal-hal sebagai berikut wawancara dengan pihak terkait untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Pengumpulan data sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk memperoleh data-data penelitian sehingga meminimalkan waktu dan biaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK PAB1 Helvetia, adapun kriteria yang dapat dinilai untuk menentukan jurusan dan komponen yang ada dalam program SPK.

### 2.2 SPK dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Dalam membangun sistem pendukung keputusan yang baik dibutuhkan metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) yang digunakan untuk menentukan skor total dari setiap presentasi di setiap opsi[10].

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses penentuan jurusan pada penerimaan peserta didik baru SMK PAB1 Helvetia ini dibutuhkan data untuk pembuatan sistem ini, yaitu:

#### A. Data Nilai Masukan

- 1) Data Calon Peserta Didik Baru Yaitu data diri calon peserta didik baru.
- 2) Data Nilai Rapor Yaitu data nilai rapor dari calon peserta didik baru.

- 3) Data Nilai Tes Basic Kompetensi Yaitu data nilai tes basic kompetensi yang telah diikuti oleh calon peserta didik baru.
  - 4) Data Nilai Ujian Saringan Masuk Yaitu data nilai hasil ujian saringan masuk bidang studi yakni matematika, bahasa inggris dan komputer yang telah diikuti calon peserta didik baru.
  - 5) Data Kuota Penerimaan Yaitu data nilai kuota/batas jumlah siswa yang akan diterima pada tahun ajaran baru.
- B. Data Dasar Sistem
- 1) Kriteria Penentuan Jurusan Yaitu kriteria apa saja yang digunakan dalam melakukan proses penentuan jurusan, terdapat 5 kriteria

**Tabel 1.** Kriteria Penentuan Jurusan

Kriteria	Batasan Nilai
C1	Nilai Akhir
C2	Nilai Ujian Saringan Masuk (Matematika)
C3	Nilai Ujian Saringan Masuk (Bahasa Inggris)
C4	Nilai Ujian Saringan Masuk (Komputer)
C5	Kemampuan Ekonomi Orangtua Calon Peserta didik

- 2) Alternatif Jurusan  
Yaitu jurusan yang dapat dipilih/tersedia di SMK Bina Satria Medan, terdapat 3 jurusan, yaitu:

**Tabel 2.** Alternatif Jurusan

Kriteria	Batasan Nilai
A1	Teknik Komputer Jaringan
A2	Teknik Kendaraan Ringan
A3	Bisnis Manajemen

- 3) Penilaian Kemampuan Ekonomi  
Yaitu penilaian untuk kemampuan ekonomi orang tua calon peserta didik, diambil dari data penghasilan, terdapat 4 kriteria kemampuan ekonomi, yaitu: Sangat mampu, mampu, tidak mampu dan sangat tidak mampu.

Pada awal perhitungan algoritma SAW data calon yang berupa nilai dikonversikan terlebih dahulu dengan nilai kecocokan alternatif yang telah ditentukan lalu dinormalisasikan, seperti tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Nilai Yang Didapat Siswa

Nomor Daftar	C1	C2	C3	C4	C5
60133	75	80	80	75	Mampu
60121	80	75	65	85	Sangat Mampu
60111	85	75	80	85	Tidak Mampu
60125	77	75	60	80	Mampu
60135	60	70	70	60	Mampu

Setelah bobot alternatif telah disesuaikan dengan nilai kecocokan maka masuk ketahap normalisasi, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Dari Pembobotan Nilai Yang Didapat Siswa

Nomor Daftar	C1	C2	C3	C4	C5
60133	0.8	1	1	0.8	0.8
60121	1	0.8	0.6	1	1
60111	1	0.8	1	1	0.6
60125	0.8	0.8	0.6	1	0.8
60135	0.6	0.8	0.8	0.6	0.8

Setelah bobot alternatif telah disesuaikan dengan nilai kecocokan, maka masuk ke tahap normalisasi sebagai berikut:

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}}$$

, dimana jika j adalah atribut bobot.

Untuk alternatif-1 (60133)

$$r_{1,1} = \frac{0.8}{\max\{0.8;1;1;0.8;0.6\}} = \frac{0.8}{1} = 0.8$$

$$r_{1,2} = \frac{1}{\max\{1;0.8;0.8;0.8;0.8\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{1,3} = \frac{1}{\max\{1;0.6;1;0.6;0.8\}} = \frac{1}{1} = 1$$

$$r_{1,4} = \frac{0.8}{\max\{0.8;1;1;0.8;0.6\}} = \frac{0.8}{1} = 0.8$$

Dan seterusnya hingga untuk calon siswa yang terakhir.

Proses perhitungan normalisasi dilakukan hingga alternatif untuk kriteria ke tujuh sehingga didapatkan hasil normalisasi seperti tabel berikut ini:

**Tabel 5.** Hasil Normalisasi

Nomor Daftar	C1	C2	C3	C4	C5
60133	0.8	1	1	0.8	0.8
60121	1	0.8	0.6	1	1
60111	1	0.8	1	1	0.6
60125	0.8	0.8	0.6	1	0.8
60135	0.6	0.8	0.8	0.6	0.8

**Tabel 6.** Bobot (Weighting) Criteria

W1	W2	W3	W4	W5
0.3	0.2	0.1	0.2	0.2

Setelah didapat hasil dari normalisasi, maka selanjutnya akan dibuat perkalian matrik  $W * R$  dan penjumlahan hasil perkalian untuk mendapatkan perankingan dari semua alternatif sebagai berikut:

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij}$$

Ket :  $V_i$  = Rating untuk semua Alternatif

$V_j$  = Nilai Bobot dari setiap Kriteria

Maka didapat:

60133; V1

$$= (0.8 \times 0.3) + (1.00 \times 0.2) + (1.00 \times 0.1) + (0.8 \times 0.2) + (0.8 \times 0.2)$$

$$= 0.86$$

60121; V2

$$= (1.00 \times 0.3) + (0.8 \times 0.2) + (0.6 \times 0.1) + (1.00 \times 0.2) + (1.00 \times 0.2)$$

$$= 0.92$$

60111; V3

$$= (1.00 \times 0.3) + (0.8 \times 0.2) + (1.00 \times 0.1) + (1.00 \times 0.2) + (0.6 \times 0.2)$$

$$= 0.88$$

60121; V4

$$= (0.8 \times 0.3) + (0.8 \times 0.2) + (0.6 \times 0.1) + (1.00 \times 0.2) + (0.8 \times 0.2)$$

$$= 0.82$$

60121; V5

$$= (0.6 \times 0.3) + (0.8 \times 0.2) + (0.8 \times 0.1) + (0.6 \times 0.2) + (0.8 \times 0.2)$$

$$= 0.7$$

Setelah didapat hasil urutan rangking, maka selanjutnya adalah menentukan jurusan, dengan melakukan perbandingan kriteria yang digunakan untuk masing-masing jurusan, yaitu:

60133; Jurusan

$$TKR = (0.24) + (0.1) + (0.2) = 0.54$$

$$TKJ = (0.24) + (0.1) + (0.16) = 0.5$$

$$BM = (0.24) + (0.1) + (0.16) = 0.5$$

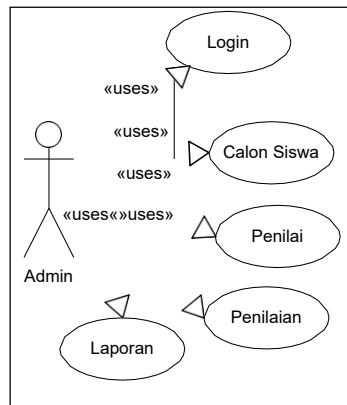
Kesimpulan, jurusan yang sesuai untuk calon siswa pertama yaitu Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR).

### 3.1 Analisis Unified Model Language

Teknik UML (Unified Model Language) merupakan metode terbaik yang dapat digunakan untuk sebuah proyek yang akan mengimplementasikan sistem yang menggunakan teknologi objek.

#### 1. Use Case Diagram

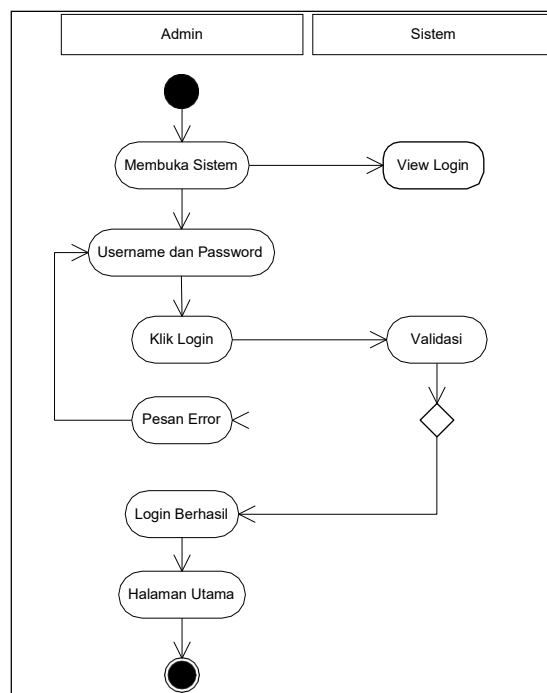
Admin memiliki beberapa wewenang akses ke sistem yaitu input data seperti calon siswa, penilai dan penilaian



Gambar 2. Use Case Diagram

### 2. Activity Diagram

Diagram activity login menggambarkan kegiatan admin ataupun Admin masuk ke dalam sistem dalam mengakses informasi yang ada.

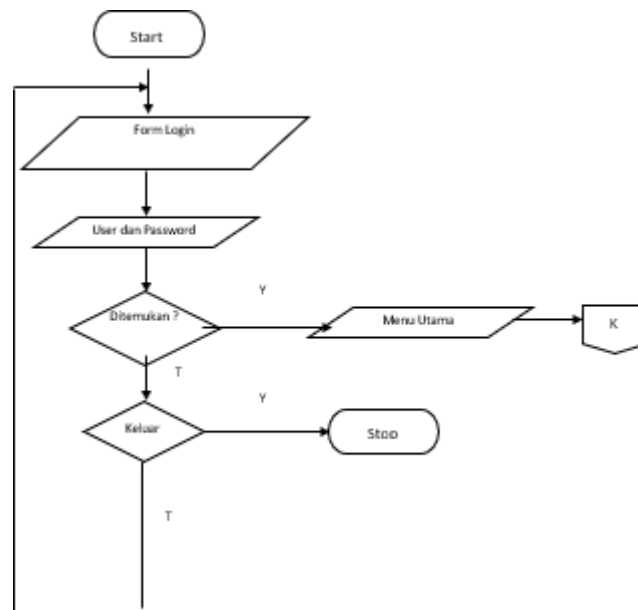


Gambar 3. Activity Diagram Login

### 3.2 Flowchart Program

#### 2. Flowchart Form Login

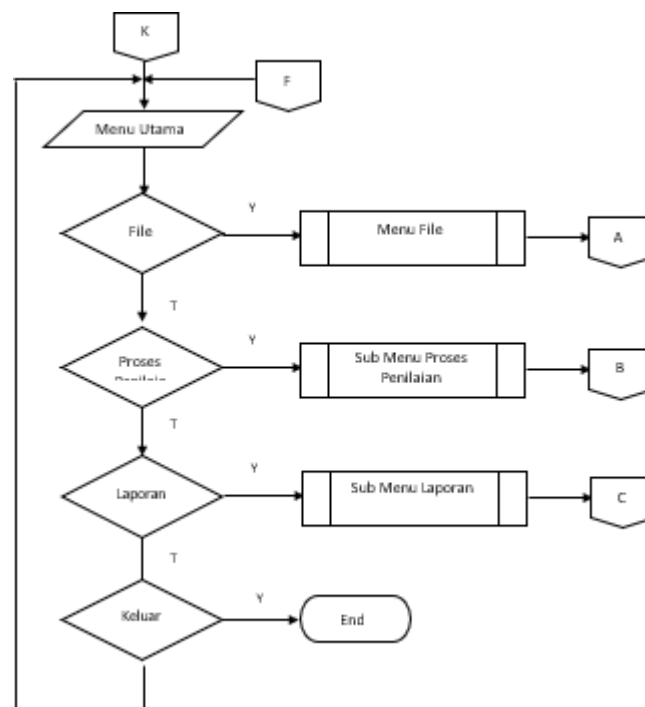
Berikut adalah tampilan flowchart form login sistem pada gambar dibawah ini.



Gambar 5. Flowchart Form Login

1. Flowchart Menu Utama

Berikut ini adalah tampilan flowchart menu utama dari sistem yang diusulkan, yang terdiri dari menu data, menu File, Penelusuran, Laporan dan menu keluar



Gambar 6. Flowchart Menu Utama

3.3 Demonstrasi Program

Demonstrasi program merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk menampilkan hasil dari sistem yang dirancang yang telah dijalankan. Adapun demonstrasi program adalah sebagai berikut :

## 1. Tampilan Login

Form login digunakan untuk melakukan verifikasi terhadap pengguna yang akan masuk ke dalam sistem program. Jika *username* dan *password* salah maka pengguna tidak dapat mengakses program tersebut. Adapun *form* tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:

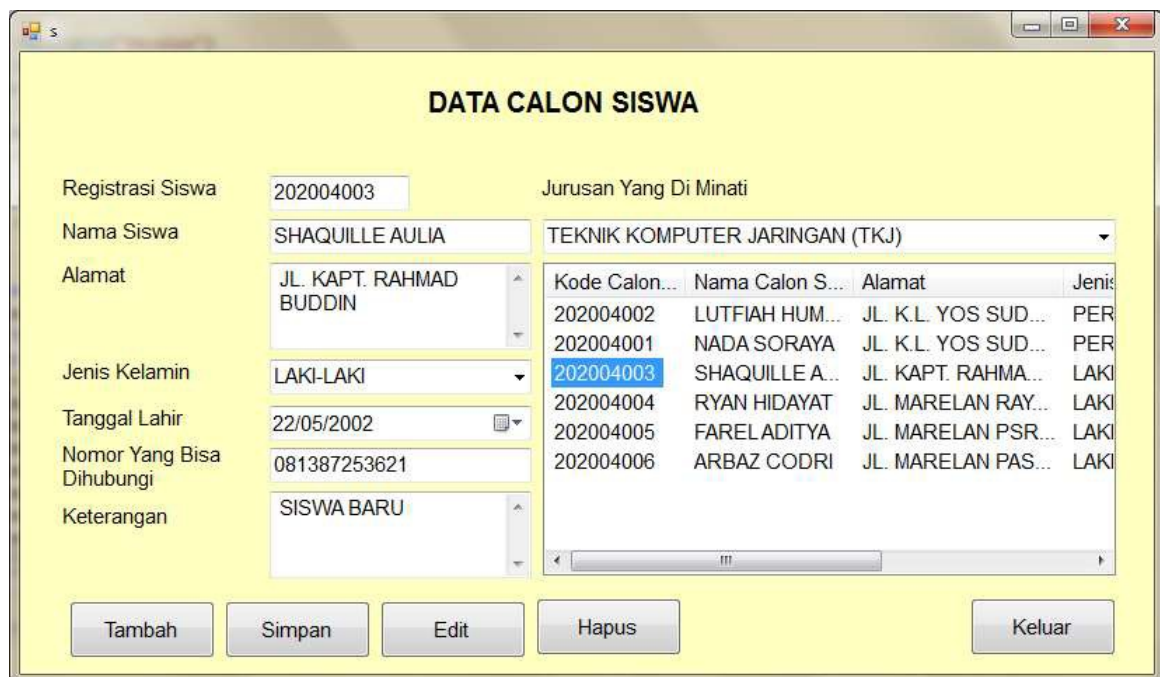


The image shows a standard Windows-style login dialog box. The title bar reads 'LoginForm1'. On the left side, there is a decorative graphic of three interlocking rings in green, blue, and orange. The main area contains two text input fields: 'User name' with the text 'admin' and 'Password' with masked characters '\*\*\*\*\*'. At the bottom right, there are two buttons: 'OK' and 'Cancel'.

Gambar 7. Form Login

## 2. Tampilan Form Data Calon Siswa

Form data calon siswa digunakan untuk menampung entri data calon siswa berdasarkan informasi yang didapat. Berikut ini adalah tampilan *form* data calon siswa dari sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan



The image displays a data entry form for prospective students. The title is 'DATA CALON SISWA'. The form is organized into several sections:

- Registrasi Siswa:** 202004003
- Nama Siswa:** SHAQUILLE AULIA
- Alamat:** JL. KAPT. RAHMAD BUDDIN
- Jenis Kelamin:** LAKI-LAKI
- Tanggal Lahir:** 22/05/2002
- Nomor Yang Bisa Dihubungi:** 081387253621
- Keterangan:** SISWA BARU

On the right side, there is a section for 'Jurusan Yang Di Minati' with a dropdown menu set to 'TEKNIK KOMPUTER JARINGAN (TKJ)'. Below this is a table listing other candidates:

Kode Calon...	Nama Calon S...	Alamat	Jenis
202004002	LUTFIAH HUM...	JL. K.L. YOS SUD...	PER
202004001	NADA SORAYA	JL. K.L. YOS SUD...	PER
202004003	SHAQUILLE A...	JL. KAPT. RAHMA...	LAKI
202004004	RYAN HIDAYAT	JL. MARELAN RAY...	LAKI
202004005	FARELADITYA	JL. MARELAN PSR...	LAKI
202004006	ARBAZ CODRI	JL. MARELAN PAS...	LAKI

At the bottom of the form, there are five buttons: 'Tambah', 'Simpan', 'Edit', 'Hapus', and 'Keluar'.

Gambar 8. Tampilan Form Calon Siswa

## 3. Tampilan Form Penilai

Form keputusan ini digunakan untuk melihat data penilai calon siswa. Berikut ini adalah tampilan *form* keputusan dari sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan

**DATA IDENTITAS PENILAI**

Kode Penilai: 01876889201  
Nama Penilai: T. SIBARANI  
Alamat: JL. K.L. YOS SUDARSO NO. 413 MEDAN  
Jenis Kelamin: LAKI-LAKI  
Jabatan: PKS 1  
Tanggal Lahir: 17/02/1973  
Nomor Telephone: 081378574834  
Keterangan: PENGAWAS

Kode Penilai	Nama Penilai	Alamat
01876889201	T. SIBARANI	JL. K.L. YOS SUD...

Tambah Simpan Edit Hapus Keluar

Gambar 9. Tampilan Form Penilai

4. Tampilan Form Hasil Penilaian

Form keputusan ini digunakan untuk melihat data hasil penilaian calon siswa yang telah dinilai oleh tim penilai. Berikut ini adalah tampilan form keputusan dari sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan

**PENILAIAN**

Kode Penilaian: PEN004  
Registrasi Calon Siswa: 202004004  
Nama Calon Siswa: RYAN HIDAYAT  
Kode Penilai: 01876889201  
Nama Penilai: T. SIBARANI  
Jurusan: TEKNIK KENDARAAN RING.

**Kriteria**  
Nilai Akhir: 85  
Nilai Matematika: 78  
Nilai Bahasa Inggris: 85  
Nilai Komputer: 80  
K. Ekonomi: Tidak Mampu

**Bobot**  
Nilai Akhir: 1  
Nilai Matematika: 0.8  
Nilai Bahasa Inggris: 1  
Nilai Komputer: 1  
K. Ekonomi: 0.6

**Nilai Ketetapan Persentase**  
Nilai Akhir: 0.3  
Nilai Matematika: 0.2  
Nilai Bahasa Inggris: 0.1  
Nilai Komputer: 0.2  
K. Ekonomi: 0.2

Bobotkan Normalisasi

Hasil: 0.88

Rekomendasi Jurusan:  
Teknik Kendaraan Ringan: 0.58  
Teknik Komputer Jaringan: 0.6  
Bisnis Manajemen: 0.52

kodepen	codesiswa	namasiswa	kodepenilai	namapen	jurusan	ruakhir	rrmm	nr
PEN001	202004001	NADA SOR	01876889201	T. SIBARANI	BISNIS MA.	80	78	80
PEN002	202004002	LUTFAH H.	01876889201	T. SIBARANI	BISNIS MA.	90	80	78
PEN003	202004003	SHAGULL	01876889201	T. SIBARANI	TEKNIK KO.	80	85	90

Simpan Hapus Batal Keluar

Gambar 10. Tampilan Form Penilaian

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada halaman sebelumnya yang penulis terangkan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari pelaksanaan studi yang telah dilaksanakan. Adapun kesimpulan yang penulis ambil dari studi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya program yang dapat melakukan proses pengolahan maka didapat informasi jurusan yang sesuai dengan calon siswa. Sehingga berdasarkan rekomendasi jurusan, maka calon siswa dapat mempertimbangkan memilih jurusan yang sesuai dengan calon siswa tersebut.
2. Dengan adanya sistem yang baru maka akan membantu SMK PAB1 Helvetia untuk mengoptimalkan kinerjanya didalam tugas dan kewajibannya khususnya dibidang pengolahan data pemilihan jurusan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini. Terutama kepada pihak SMK PAB1 Helvetia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMK PAB1 Helvetia.

## REFERENCES

- [1] I. Ramadhani and T. S. Alasi, "Aplikasi Perpustakaan sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: SMA Nasional Gultom Medan)," *J. Armada Inform.*, vol. 6, no. 2, 2022.
- [2] R. Raudhah and T. S. Alasi, "Student department model formulation with decision support system using smart method," in *AIP Conference Proceedings*, 2023.
- [3] T. S. Alasi and others, "Recommendations for Placement of Internships in Industry with the Distance from Average Solution (EDAS) method based on student scores," *INFOKUM*, vol. 10, no. 02, pp. 961–965, 2022.
- [4] M. Sabar and N. Santi, "Informatics Engineering SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN JURUSAN DI SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI BANDUNG," in *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains*, 2023, pp. 692–697.
- [5] N. Rohmiyani and I. Himawan, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER UNTUK SISWA MENGGUNAKAN METODE SAW," in *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 2024.
- [6] D. S. Simbolon, S. Napitupulu, T. A. Nia, D. R. Nababan, R. Reymond, and A. P. Harianja, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan What's Your Plan Berbasis Web di Fakultas Ilmu Komputer," in *Seminar Nasional Inovasi Sains Teknologi Informasi Komputer*, 2024, pp. 359–364.
- [7] P. Andika, Q. A'yuniyah, and others, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Pada SMAN 1 Kampar: Decision Support System for Choosing Majors Using the Simple Additive Weighting (SAW) Method at SMAN 1 Kampar," *Indones. J. Inform. Res. Softw. Eng.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–28, 2024.
- [8] S. R. Dewa and J. Jasmir, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Menggunakan Metode SAW Pada SMK Negeri 2 Sarolangun," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 115–127, 2023.
- [9] P. C. Sabila and T. S. Alasi, "Metode EDAS untuk Penerimaan Pegawai Baru Berbasis Web dan Real Time," *MEANS (Media Inf. Anal. dan Sist.)*, pp. 133–139, 2023.
- [10] A. NurFaddillah, C. A. P. Hakim, M. H. I. Hari, and P. Rosyani, "Perbandingan Metode Simple Additive Weight (SAW), Weighted Product (WP) dan TOPSIS Dalam Penilaian Kinerja Guru," *Log. J. Ilmu Komput. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 138–144, 2023.